

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

PERIODE TAHUNAN 2024



KPKNL
Bekasi

“ Bersih
melayani,
Smart! ”

**Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi
Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024**

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- h. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;
- q. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

- r. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 327/KM.06/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- s. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
- t. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan BArang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- u. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- v. Nota Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor ND-2219/KN.1/2024 tanggal 01 Juli 2024 hal Percepatan Persiapan Kegiatan Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 Kementerian Keuangan

2. Entitas Pelaporan

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bekasi adalah salah satu unit eselon III vertikal di bawah Kementerian Keuangan yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Barang Milik Negara, Kekayaan Negara dipisahkan, Kekayaan Negara Lain-Lain, Penilaian, Piutang Negara, dan Lelang yang berkewajiban menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara disertai dengan Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB).

3. Periode Laporan

Periode pelaporan untuk CaLBMN ini adalah periode Laporan Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Tahunan maupun Semesteran kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain :

1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 265/KM.6/2023 tentang Perubahan Ketiga belas atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Bagan Akun Standar. Aset Tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi;

3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bekasi Periode Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
4. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
5. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
6. Kebijakan Amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 UAKPB Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bekasi merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh unit Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bekasi.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp23.280.556.159,00 (dua puluh tiga miliar dua ratus delapan puluh juta lima ratus lima puluh enam ribu seratus lima puluh sembilan rupiah) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp22.572.128.659,00 (dua puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus dua puluh delapan ribu enam ratus lima puluh sembilan rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp708.427.500,00 (tujuh ratus delapan juta empat ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan. sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 KPKNL Bekasi merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bekasi.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;

7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara; dan
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN ANGGARAN 2024

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp22.572.128.659,00 (dua puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus dua puluh delapan ribu enam ratus lima puluh sembilan rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel dengan nilai sebesar Rp22.565.715.043,00 (dua puluh dua miliar lima ratus enam puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu empat puluh tiga rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel dengan nilai sebesar Rp6.413.616,00 (enam juta empat ratus tiga belas ribu enam ratus enam belas rupiah).

Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2024 tingkat Kuasa Pengguna Barang pada KPKNL Bekasi

Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp42.517.157,00 (empat puluh dua juta lima ratus tujuh belas ribu seratus lima puluh tujuh rupiah) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp38.491.930,00 (tiga puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp4.025.227,00 (empat juta dua puluh lima ribu dua ratus dua puluh tujuh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111	Barang Konsumsi	38.491.930	4.025.227	42.517.157
JUMLAH		38.491.930	4.025.227	42.517.157

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Milik Negara periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp12.420.555.000,00 (dua belas miliar empat ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2.576 m² (dua ribu lima ratus tujuh puluh enam meter persegi) dengan nilai perolehan sebesar Rp12.420.555.000,00 (dua belas miliar empat ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah) dan tidak ada mutasi pada Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024.

Rincian mutasi Tanah per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Tanah Persil (2.01.01)

Saldo Tanah Persil pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran adalah sebesar Rp12.420.555.000,00 (dua belas miliar empat ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 2.576 m² (dua ribu lima ratus tujuh puluh enam meter persegi) dengan nilai perolehan sebesar Rp12.420.555.000,00 (dua belas miliar empat ratus dua puluh juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah) dan tidak ada mutasi pada periode Tahunan Tahun Anggaran 2024.

Dari jumlah/nilai tanah di atas. Terdapat 1 bidang/nup tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis BMN	Bentuk Pemanfaatan	Luas BMN Sewa	Jangka Waktu Sewa	Periodesitas Sewa	Peruntukan Sewa	PNBP Sewa
1.	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Sewa	13 m ²	1 Tahun	Per Tahun	Kantin	3.000.000

Tidak terdapat bidang/NUP Tanah yang sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan.

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)
Baik	2.576
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Tanah persil yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada. Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah tidak ada.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp5.218.395.319,00 (lima miliar dua ratus delapan belas juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus sembilan belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.509.967.819,00 (empat miliar lima ratus sembilan juta Sembilan ratus enam puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan belas rupiah). Mutasi tambah sebesar Rp708.427.500,00 (tujuh ratus delapan juta empat ratus dua puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu (3.01.03) pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp329.600.000,00 (tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) unit dengan nilai perolehan sebesar Rp329.600.000,00 (tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah). tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Bantu (3.01.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai Rp0,00 (nol rupiah).

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp1.257.239.929,00 (satu miliar dua ratus lima puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 (tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp860.060.929,00 (delapan ratus enam puluh juta enam puluh ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah) mutasi tambah sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp397.179.000,00 (tiga ratus sembilan puluh tujuh juta seratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	397.179.000	0

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan ada 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp13.800.000,00 (tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah)

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor diatas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	5
Rusak Ringan	3
Rusak Berat	(1)

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 (sat) unit dengan nilai perolehan sebesar Rp13.800.000,00 (tiga belas juta delapan ratus ribu rupiah).

3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo Alat Angkutan Darat Tak Bermotor pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp1.050.000,00 (satu juta lima puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai perolehan Rp1.050.000,00 (satu juta lima puluh ribu rupiah) tanpa adanya mutasi tambah dan mutas kurang.

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor diatas. berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan jumlah nilai perolehan Rp0,00 (nol rupiah) .

4) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo Alat Bengkel Tak Bermesin pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan yang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	2
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Bengkel Tak Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah)

5) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp1.403.828,00 (satu juta empat ratus tiga ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp1.403.828,00 (satu juta empat ratus tiga ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah, tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang).

Dari jumlah Alat Bengkel Tak Bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	2
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Bengkel Tak Bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp (nol).

6) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp900.984.150,00 (sembilan ratus juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu seratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 240 (dua ratus empat puluh) unit dengan nilai sebesar Rp900.984.150,00 (sembilan ratus juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu seratus lima puluh rupiah), tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	152
Rusak Ringan	88
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar 0 (nol) unit.

7) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp1.139.488.412,00 (satu miliar seratus tiga puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus dua belas rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 417 (empat ratus tujuh belas) unit dengan nilai sebesar Rp897.188.412,00 (delapan ratus sembilan puluh tujuh juta seratus delapan puluh delapan ribu empat ratus dua belas rupiah) Mutasi tambah sebanyak 36 (tiga puluh enam) unit dengan nilai sebesar Rp242.300.000,00 (dua ratus empat puluh dua juta tiga ratus ribu rupiah) dan tidak ada mutasi kurang

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	301
Rusak Ringan	152
Rusak Berat (Aset Dihentikan Penggunaan)	(44)

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	242.300.000	0

Kelompok barang Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 44 (empat puluh empat unit) dengan nilai sebesar Rp49.841.100,00 (empat puluh sembilan juta delapan ratus empat puluh satu ribu seratus rupiah).

8) Alat Studio (3.06.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp210.738.695,00 (dua ratus sepuluh juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebanyak 13 (tiga belas) unit barang dengan nilai sebesar Rp180.240.195,00 (seratus delapan puluh juta dua ratus empat puluh ribu seratus sembilan puluh lima rupiah). Mutasi tambah jumlah barang sebanyak 2 (dua) unit barang dengan nilai sebesar Rp30.498.500,00 (tiga puluh juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus rupiah) dan tidak ada mutasi keluar.

Mutasi Tambah Alat Studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian (101)	30.498.500	0

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	13
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sebanyak 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol) rupiah).

9) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp12.163.800,00 (dua belas juta seratus enam puluh tiga ribu delapan ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 14 (empat) belas unit barang dengan nilai sebesar Rp12.163.800,00 (dua belas juta seratus enam puluh tiga ribu delapan ratus rupiah), dengan tidak ada mutasi tambah atau mutasi kurang.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	14
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Alat Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

10) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp946.105.433,00 (sembilan ratus empat puluh enam juta seratus lima ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total sebanyak 60 (enam puluh) unit barang dengan nilai sebesar Rp928.255.433,00 (sembilan ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima puluh lima ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 3 (tiga) unit barang dan nilai sebesar Rp17.850.000,00 (tujuh belas juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) dan tidak ada mutasi keluar.

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk (102)	17.850.000	0

Dari jumlah Komputer Unit di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	63
Rusak Ringan	0
Rusak Berat (Aset Dihentikan Penggunaan)	(8)

Kelompok barang Komputer Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp145.618.400,00 (seratus empat puluh lima juta enam ratus delapan belas ribu empat ratus rupiah)

11) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp384.027.072,00 (tiga ratus delapan puluh empat juta dua puluh tujuh ribu tujuh puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 34 (tiga puluh empat) unit barang dengan nilai sebesar Rp384.027.072,00 (tiga ratus delapan puluh empat juta dua puluh tujuh ribu tujuh puluh dua rupiah), dengan tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga tidak ada dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	32
Rusak Ringan	2
Rusak Berat (Aset Dihentikan Penggunaan)	(1)

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp10.479.700,00 (sepuluh juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus rupiah).

12) Sumur (3.13.01)

Saldo Sumur pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.994.000,00 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 (satu) unit barang dengan nilai sebesar Rp4.994.000,00 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Sumur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Sumur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	1
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Sumur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah tidak ada.

13) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun 2024 adalah sebesar Rp4.203.111.521,00 (empat miliar dua ratus tiga juta seratus sebelas ribu lima ratus dua puluh satu rupiah).

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp5.419.866.640,00 (lima miliar empat ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 6 (enam) unit barang dengan nilai sebesar Rp5.419.866.640,00 (lima miliar empat ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh rupiah), tanpa ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun 2024 adalah sebesar Rp4.518.835.250,00 (empat miliar lima ratus delapan belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total sebanyak 3 (tiga) unit barang dengan nilai sebesar sebesar Rp4.518.835.250,00 (empat miliar lima ratus delapan belas juta delapan ratus tiga puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah), tanpa ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	3
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Bangunan Gedung Tempat Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp901.031.390,00 (sembilan ratus satu juta tiga puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 (tiga) unit dengan nilai sebesar Rp901.031.390,00 (sembilan ratus satu juta tiga puluh satu ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah), tanpa ada mutase tambah dan mutase kurang

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga dan sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan tidak ada.

Dari jumlah Bangunan Gedung Tempat Tinggal di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas
Baik	3
Rusak Ringan	0
Rusak Berat	0

Kelompok barang Bangunan Gedung Tempat Tinggal yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 (nol) unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun 2024 adalah 6 (enam) unit dengan nilai sebesar Rp1.630.651.983,00 (satu miliar enam ratus tiga puluh juta enam ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus delapan puluh tiga rupiah)

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Milik Negara adalah sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00, tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Laporan Barang Milik Negara adalah sebanyak 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 8 (delapan) unit dengan nilai sebesar Rp2.000.000,00, tanpa adanya mutasi tambah dan mutasi kurang.

2) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun 2024 adalah 8 (delapan) unit sebesar Rp0,00 (nol rupiah).

f. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Milik Periode Tahunan Tahun 2024 adalah sebesar Rp219.739.200,00 (dua ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 54 (lima puluh empat) unit barang dengan nilai sebesar Rp219.739.200,00 (dua ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah), tanpa ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian Aset Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut

1) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp219.739.200,00 (dua ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 54 (lima puluh empat) unit barang dengan nilai sebesar Rp219.739.200,00 (dua ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus rupiah), tanpa ada mutasi tambah dan mutasi kurang.

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	219.739.200	0
JUMLAH		219.739.200	0

- 2) Saldo Akumulasi penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebanyak 54 (lima puluh) empat unit sebesar Rp218.853.920,00 (dua ratus delapan belas juta delapan ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh rupiah) saldo awal Rp217.968.640,00 (dua ratus tujuh belas juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu enam ratus empat puluh rupiah) terjadi mutasi tambah sebesar Rp885.280,00 (delapan ratus delapan puluh lima ribu dua ratus delapan puluh rupiah) dan tidak ada mutasi kurang.

2. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 tingkat Kuasa Pengguna Barang KPKNL Bekasi

a. Nilai BMN Gabungan per akun neraca

Nilai BMN Gabungan pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp23.259.956.159,00 (dua puluh tiga miliar dua ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh enam ribu seratus lima puluh sembilan rupiah) Nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Tanah	12.420.555.000	53,37%	0	0%	12.420.555.000	53,35%
2	Peralatan dan Mesin	5.211.981.703	22,39%	6.413.616	0,03%	5.218.395.319	22,42%
3	Gedung dan Bangunan	5.419.866.640	23,29%	0	0%	5.419.866.640	23,28%
8	Aset Tetap Lainnya	2.000.000	0,01%	0	0%	2.000.000	0,01%
II	Aset Lainnya						
1	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	219.739.200	0,94%	0	0%	219.739.200	0,94%
Total		23,274,142,543	99,99%	6.413.616	0,03%	23.280.556.159	100,000%

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 tingkat Kuasa Pengguna Barang pada KPKNL Bekasi per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	4.203.111.521	69,39%	4.787.604	0,08%	4.207.889.125	69,47%
2	Gedung dan Bangunan	1.630.651.983	26,92%	0	0,00%	1.630.651.983	26,92%
3	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
II	Aset Lainnya						
1	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	218.853.920	3,61%	0	0,00%	218.853.920	3,61%
Total		6.052.617.424	99,92%	4.787.604	0,08%	6.057.405.028	100,00%

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut :

KODE	URAIAN	SAKTI / SIMAN	MONSAKTI	SELISIH
117111	Barang Konsumsi	42.517.157	42.517.157	-
131111	Tanah	12.420.555.000	12.420.555.000	-
132111	Peralatan dan Mesin	5.211.981.703	5.211.981.703	-
133111	Gedung dan Bangunan	5.419.866.640	5.419.866.640	-
135121	Aset Tetap Lainnya	2.000.000	2.000.000	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4.203.111.521)	(4.203.111.521)	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.630.651.983)	(1.630.651.983)	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	219.739.200	219.739.200	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(218.853.920)	(218.853.920)	-
J U M L A H		17.264.042.276	17.243.312.361	-

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN setelah dikurangi penyusutan secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN Pada Laporan Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Semester II TA 2021	22.500.259.221	798.001.390	3,68%
2	Semester I TA 2022	22.371.732.059	(128.527.162)	-0,57%
3	Semester II TA 2022	22.265.522.059	(106.210.000)	-0,47%
4	Semester I TA 2023	22.480.923.679	215.401.620	0,96%
5	Semester II TA 2023	22.572.128.659	91.204.980	0,405%
6	Semester II TA 2024	23.280.556.159	708.427.500	3,138%

Perkembangan Nilai BMN Semester II Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester II Tahun Anggaran 2024

(nilai dalam miliar rupiah)

2. Data Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Rincian data nilai dan jumlah BMN yang telah ditetapkan status penggunaan pada KPKNL Bekasi Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Jenis BMN		Sudah PSP	Nilai Perolehan	Belum PSP	Nilai Perolehan
1.	Tanah		5	12.420.555.000	0	0
2.	Gedung dan Bangunan		6	5.419.866.640	0	0
3.	Peralatan dan Mesin		836	5.218.395.319	0	0
4.	Aset Tetap Lainnya		8	2.000.000	0	0
TOTAL			855	23.060.816.959	0	0

b. Pemanfaatan BMN

Rincian data nilai dan jumlah BMN yang dilakukan pemanfaatan dalam bentuk sewa BMN pada KPKNL Bekasi periode Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Jenis BMN	Bentuk Pemanfaatan	Luas BMN Sewa	Jangka Waktu Sewa	Periodesitas Sewa	Peruntukan Sewa	PNBP Sewa
1.	Tanah	Sewa	13 m2	1 Tahun	Per Tahun	Kantin	3.000.000

3. Permasalahan Terkait Penatausahaan BMN

Permasalahan yang ditemui pada saat penyusunan laporan Barang Milik Negara Periode Tahunan Tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

Keterlambatan dan ketidaksinkronan data SAKTI dengan OMSpan khususnya data terkait Barang Milik Negara yang membutuhkan penanganan khusus yaitu penundaan pelaksanaan tutup buku modul Aset Tetap dan Persediaan sehingga Laporan Barang Milik Negara yang disajikan belum memunculkan penyusutan pada saat penyusunan Laporan Barang Milik Negara.

Adapun solusi yang kami lakukan adalah selalu memeriksa updating data penyusutan dimaksud dan menunggu arahan Direktorat Akuntansi dan Pelaporan DJPbn sehingga penyusunan laporan barang milik negara baru dapat dilakukan mendekati batas Waktu penyampaian laporan.

4. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Tidak terdapat BMN dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan pada KPKNL Bekasi periode Tahunan Tahun Anggaran 2024.

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak terdapat BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999) pada KPKNL Bekasi periode Tahunan Tahun Anggaran 2024

6. BMN Berupa BPYBDS

Tidak terdapat BMN Berupa BPYBDS pada KPKNL Bekasi periode Tahunan Tahun Anggaran 2024

7. Penerimaan Negara yang berasal dari Pengelolaan BMN

Jumlah Penerimaan Negara bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN Periode Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp3.000.000,00 yang diperoleh dari Pemanfaatan Aset dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan dari pemanfaatan BMN berupa sewa : Rp3.000.000,00

Bekasi, 17 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala KPKNL Bekasi



Ditandatangani secara elektronik
Harmaji

